

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu unsur dalam penyusunan APBD yang terbagi atas pajak daerah, retribusi daerah termasuk retribusi parkir. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain sistem pembayaran *non-tunai* menggunakan *E-Parkir* di beberapa titik lokasi yang berada dibawah naungan Dinas Perhubungan Banyuwangi. Desain sistem mengacu pada Peraturan Bupati No. 2 Tahun 2018 tentang pelaksanaan transaksi non tunai yang telah ditetapkan oleh bupati Banyuwangi dan mulai berlaku pada 16 Januari 2018. Penelitian ini menggunakan teori SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dan sistem pembayaran elektronik (E-payment). Pendapatan parkir di Banyuwangi memiliki potensi yang bagus untuk terus dikembangkan sehingga dapat menjadi salah satu sektor pendapatan asli daerah terbesar melalui pembayaran retribusi parkir yang mampu memiliki output positif dalam pengelolaannya, namun kenyataannya proses transaksi dalam parkir di Banyuwangi kaitannya dengan pendapatan asli daerah masih belum efektif dan membutuhkan proses yang lama. Tujuan *E-Parkir* adalah sebagai metode dan sistem pembayaran yang lebih efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan teknik analisis adalah input- proses- output. Teknik pengembangan sistem menggunakan metode *single holistic*. Sedangkan analisis kelayakan sistem menggunakan CBA (Cost Benefit Analysis) dengan rasio manfaat dan biaya (BCR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Parkir* mampu memberikan efisiensi atau penghematan waktu saat transaksi akses parkir. Selain itu, *E-Parkir* juga dapat digunakan sebagai upaya pemerintah dalam mengumpulkan retribusi parkir untuk masing-masing area parkir dengan ketentuan yang disesuaikan. Sehingga desain *E-Parkir* dapat berkontribusi pada efektivitas penerimaan pendapatan asli daerah.

Kata Kunci : Cost and Benefit Analysis, E-payment, Retribusi Parkir, SIA

ABSTRACT

Regional Original Income is one of the elements in the APBD compilation which is divided into Regional Taxes, regional levies including parking fees. This study aims to design a non-cash payment system using E-Parking at several locations under the auspices of the Banyuwangi transportation office. The system design refers to the Regents Regulations No. 2 of 2018 concerning the Implementation of Non-Cash Transactions that have been determined by the Banyuwangi district head and entered into force on January 16, 2018. This study uses the theory of Accounting Information System and electronic payment systems (E-payment). Parking income in Banyuwangi has good potential for continues to be developed so that it can become one of the largest local revenue sectors through parking fee payments that are capable of having positive outputs in its management, but in reality the transaction process in parking in Banyuwangi in relation to local original revenue is still ineffective and requires a long process. The purpose of E-Parking is as a method and payment system that is more effective and efficient. The research method used is qualitative through interviews, observation and documentation. The technical analysis approach is input-process-output. The system development technique uses the single holistic method. While the feasibility analysis of the system uses CBA (Cost Benefit Analysis) with the benefit and cost ratio (BCR). The results showed that E-parking was able to provide efficiency or time savings when parking access transactions. In addition, E-Parking can also be used as a government effort to collect user fees for each park area with adjusted conditions. So that the E-Parking design can contribute to the effectiveness of receiving local revenue.

Keywords: Cost and Benefit Analysis, E-payment, Parking Levies, SIA